

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diuraikan dalam hasil dan pembahasan maka kita mengambil beberapa kesimpulan berkaitan dengan perlawanan tentara Peta di Blitar adalah sebagai berikut :

1. Munculnya perlawanan yang dilakukan oleh tentara Peta di Blitar didorong oleh kekecewaan mereka terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah Jepang yang sangat menyengsarakan rakyat seperti halnya rakyat yang harus menyerahkan hasil berasnya kepada *kumiai* melebihi kuota yang telah ditentukan dan pengerahan para pekerja *romusha* secara besar-besaran serta sikap tentara Jepang yang tidak manusiawi dan menyenangkan terhadap tentara Peta.
2. Berbagai usaha yang dilakukan oleh Supriyadi dan kawan-kawan dalam melakukan perlawanan terhadap pemerintah Jepang diantaranya dengan mengadakan rapat-rapat rahasia dalam rangka persiapan untuk melakukan perlawanan, melakukan operasi di dalam kota sebagai tahap awal dimulainya perlawanan serta membagi dan menggerakkan pasukan ke dalam empat koloni.

3. Ditangkapnya para tentara Peta yang melakukan perlawanan dengan cara licik oleh pemerintah Jepang mengakibatkan mereka mendapatkan hukuman dan siksaan. Meski perlawanan ini secara fisik tidak berhasil namun peristiwa ini memainkan peranan besar dalam mempertahankan nyala api kemerdekaan di dalam hati segenap rakyat Indonesia. Eks tentara Peta pada pasca kemerdekaan sangat besar dalam pembentukan BKR, TKR, TRI dan TNI.

B. Saran

Perlawanan tentara Peta di Blitar mempunyai arti yang penting dalam sejarah perjuangan bangsa karena dalam peristiwa itu terkandung nilai-nilai *heroisme* yang tinggi. Para aktor pemberontakan mempunyai keinginan yang besar untuk memerdekakan bangsanya dari belenggu penjajah Jepang. Sebuah pelajaran yang sangat berharga yang dapat diambil dari peristiwa itu dan beberapa hal yang perlu kita perhatikan antara lain :

1. Hendaknya kepada generasi muda Indonesia agar mengisi kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan kita dengan baik sesuai dengan tuntutan mereka.
2. Kepada para pecinta sejarah Indonesia hendaknya memahami kembali sejarah pada masa Pemerintahan Militer Jepang di Indonesia untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.